

BAB 5

PENUTUP

Bab ini berisi pemaparan terkait kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada pasien STEMI seperti yang dialami oleh Tn. Y memerlukan pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, edukatif, dan dukungan sosial. Bukti ilmiah dan praktik klinis menunjukkan bahwa Penerapan terapi *Deep Breathing Exercise* terbukti efektif dalam membantu menurunkan tingkat nyeri akut dan menstabilkan respon fisiologis pasien STEMI. Dengan demikian, intervensi ini tidak hanya berdampak pada aspek fisik pasien, tetapi juga pada kesiapan emosional dan motivasi pemulihan. Praktik keperawatan berbasis bukti yang memasukkan terapi *Deep Breathing Exercise* sebagai bagian dari standar intervensi sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas, khususnya pada pasien STEMI. Keterlibatan aktif perawat, pasien, dan keluarga akan mempercepat proses penyembuhan, mengurangi waktu rawat inap, serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Kesuksesan implementasi ini menggaris bawahi pentingnya evaluasi terstruktur, komunikasi efektif, dan pencatatan perkembangan fungsional sebagai dasar pengambilan keputusan klinis selanjutnya.

5.1. Saran

5.1.1. Bagi Rumah Sakit

Bagi manajemen dan tenaga kesehatan di Ruang ICU Rs Gatoel Mojokerto, disarankan agar penerapan *Deep Breathing Exercise* dapat dipertimbangkan sebagai intervensi komplementer dalam asuhan keperawatan pasien STEMI dengan nyeri akut. Rumah sakit dapat menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) khusus terkait pelaksanaan terapi *Deep Breathing Exercise* sebagai bagian dari program

rehabilitasi. Rumah sakit juga perlu meningkatkan keterlibatan keluarga dalam proses perawatan melalui edukasi yang berkelanjutan agar pasien merasa didukung secara fisik dan emosional selama masa pemulihan.

5.1.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan *Deep Breathing Exercise* sebagai intervensi nonfarmakologis yang efektif. Diharapkan hasil ini mendorong praktik keperawatan yang lebih holistik, berbasis bukti, dan responsif terhadap kebutuhan pasien post operasi, terutama dalam manajemen nyeri.

5.1.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai efektivitas intervensi *Deep Breathing Exercise* dalam konteks yang lebih luas. Penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh kombinasi *Deep Breathing Exercise* dengan intervensi lain seperti terapi musik, atau pendekatan edukatif untuk meningkatkan kenyamanan dan kemandirian pasien STEMI.

